

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bahwa fluktuasi harga pada bulan April-Juni Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya yang mengalami **kenaikan** harga pada Bulan:

- April : Daging Ayam ras, cabai rawit, jeruk, bawang putih, pisang, cabai merah
- Mei : minyak goreng, daging ayam ras, cabai merah, bawang putih, bawang merah dan gula pasir
- Juni : minyak goreng, beras, cabai merah, mie kering instant, cabai rawit

2. Bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya yang mengalami **Penurunan** harga Bulan:

- April : minyak goreng, ikan kembung, ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso aso, bawang merah, beras
- Mei : telur ayam ras, jeruk, cabai rawit, udang basah, mie kering instant
- Juni : bawang putih, telur ayam ras, ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso aso, jeruk, daging ayam ras

3. Bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya yang harganya relatif **stabil** pada Bulan :

- April : Beras (semua jenis), Gula curah, gula kemasan, susu kental manis, susu bubuk, jagung, kentang, wortel import, wortel lokal, kacang panjang, kangkung, ikan mas tawar, ikan tongkol, ikan layang, ikan bandeng, apel import, apel lokal, jeruk import, jeruk lokal, garam halus, cakra kembar, segitiga biru, indomi, ikan teri kecil, ikan teri besar, kacang kedelai import, kacang kedelai lokal, kacang tanah, kacang hijau, singkong.
- Mei : Beras (Beras Medium-Beras premium), susu kental manis, susu bubuk, jagung, wortel import, wortel local, kacang Panjang, kangkung, ikan kembung, ikan mas, ikan tongkol, ikan layang, ikan bandeng, apel import, apel local, jeruk import, jeruk local, garam halus, tepung cakra kembar, tepung segitiga biru, cabe rawit merah, cabe merah keriting, ikan teri kecil, ikan teri besar, kacang kedelai import, kacang kedelai local, kacang tanah, kacang hijau.
- Juni : Beras premium, gula curah, gula kemasan, susu kental manis, susu bubuk, jagung lokal, garam halus, tepung cakra kembar, tepung segitiga biru, indo mie, ikan teri besar, kacang kedelai import, kacang kedelai lokal, kacang tanah, kacang hijau, singkong, wortel lokal, kangkung, ikan mas, ikan tongkol, ikan bandeng, apel import, apel lokal, jeruk import, jeruk lokal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Kenaikan harga pada komoditas hortikultura dan daging ayam ras menjadi faktor utama yang mendorong inflasi di bulan April seperti momen Ramadan dan Idulfitri, permintaan terhadap bahan kebutuhan pokok mengalami peningkatan khususnya beras, tomat,

bawang merah, bawang putih, daging ayam, dan telur ayam ras.

- Kondisi pasokan yang terbatas akibat bergesernya masa panen serta musibah banjir yang melanda beberapa daerah sentra produksi yang memasok bahanpangan ke Kukar dan tingginya permintaan selama momen lebaran, menjadi faktor utama kenaikan harga.
- Tingginya permintaan ikan segar dipasaran, tidak diimbangi dengan ketersediaannya, disebabkan para nelayan yang kesulitan untuk melaut, karena situasi cuaca yang buruk terdampak El Nino dan gelombang pasang.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan rapat koordinasi zoom meeting yang dilaksanakan setiap hari senin dengan kementerian dalam negeri dengan OPD-OPD terkait di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara membahas tentang ketersediaan bahan kebutuhan pokok .
- Melaksanakan Rakor TPID Kabupaten Kutai Kartanegara dalam rangka menjaga Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga dan Kelancaran Distribusi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Lainnya Selama Bulan Puasa Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H/Tahun 2024.
- Menyampaikan laporan neraca ketersediaan pangan Kabupaten Kutai Kartanegara setiap minggu oleh Badan ketahanan pangan.
- Melaksanakan koordinasi dengan Dinas Pertanian mengenai pelaksanaan penanaman serta cara panen komoditas penyumbang inflasi seperti komoditas padi, cabe merah dan cabe rawit.
- Rutin menyampaikan Laporan Harian upaya pengendalian inflasi di daerah ke tautan: <https://wasinflasi.kemendagri.go.id>
- Melanjutkan Operasi Pasar Murah Disperindag di kecamatan dalam wilayah Kab Kukar

Melaksanakan koordinasi dengan Dinas Ketahanan Pangan mengenai pelaksanaan Gerakan Pangan Murah guna mengendalikan harga beras jenis medium berdasarkan penetapan relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET).

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Dampak El Nino yang dialami diawal tahun mempengaruhi hasil produksi tanaman pangan dan hortik, sehingga pedagang menambah pasokan dari luar daerah.
- Tambahan pasokan dari luar daerah menjadikan fluktuasi harga sementara disisi lain untuk menjaga ketersediaan bahan pangan.
- Perbaikan irigasi, embung dan saluran tersier pertanian menjadi perhatian penting ditengah kekeringan yang dialami petani.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

|  |  |
|--|--|
| <p>- Pemerintah akan terus berupaya memitigasi risiko gejolak pada masa Ramadan dan Idulfitri yang akan datang, terutama dalam mengendalikan harga pangan dan barang penting lainnya, seperti menggelar pasar murah, sidak pasar, dan operasi pasar, aktivasi kerjasama antar daerah (KAD) untuk komoditas tertentu, serta memfasilitasi distribusi pangan untuk mengurangi tambahan biaya angkut.</p> <p>- Pemerintah memastikan dan mengawasi kesinambungan pasokan dan mendorong efisiensi rantai pasok sejalan dengan potensi peningkatan permintaan karena menurunnya produksi lokal (pangan dan hortik) akibat dampak el nino yang berkepanjangan samapi pertengahan tahun 2024.</p> |  |
|  |  |